

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pada penelitian/riset ini ialah korelasional dilakukan melalui pendekatan *cross sectional* (variabel bebas dan terikat diukur/diamati hanya satu kali dalam satu waktu). Pada riset ini, tidak ada tindak lanjut karena variabel dependen dan independen dievaluasi pada waktu yang sama. Tidak semua subjek riset yang ada harus dilakukan pengamatan dalam hari yang sama atau pada waktu itu juga, akan tetapi variabel bebas & terikat dilakukan dan dievaluasi hanya satu kali. Tujuan pada riset ini ialah untuk menganalisa korelasi pola pemberian ASI ekslufi dan pemberian MP ASI dengan perkembangan risiko *stunting* pada balita. Pengukuran antropometri juga dilakukan guna menilai risiko *stunting* pada anak dibawah lima tahun berupa TB/U dan BB/U yang dikonversi ke nilai standar (*Zscores*) memakai kriteria antropometri WHO-2005 dan melalui kuesoner serta wawancara.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi pada riset ini ialah bayi berusia 0 hingga 59 bulan serta ibunya yang berada di Posyandu Kuping Gajah wilayah kerja Puskesmas Sidomulyo Kota Samarinda. Adapun populasinya ialah 76 responden.

2. Sampel

Pada penelitian ini penulis menggunakan *total sampling* sehingga jumlah sampelnya ialah 76 orang. Peneliti pun juga menenankan sampel pada kriteria sampel riset ialah:

a. Kriteria Sampel Inklusi

Peneliti menentukan kriteria inklusi saat riset ini sebagai berikut: Balita yang dibesarkan secara langsung oleh ibu kandungnya sendiri yang berusia 0 hingga 59 bulan yang terdaftar di Posyandu Kuping Gajah di wilayah kerja Puskesmas Sidomulyo.

b. Kriteria Sampel Eksklusi

Peneliti menetapkan kriteria eksklusi dari penelitian ini sebagai berikut: Balita yang mengalami penyakit penyerta contohnya ialah diare, balita disabilitas seperti keterbelakangan mental serta autisme.

C. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian tersebut dilaksanakan pada bulan November-Desember 2021. Penelitian tersebut pun dilakukan di RT.32 Posyandu Kuping Gajah, Puskesmas Sidomulyo, Kota Samarinda.

D. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional merupakan instrumen dalam pengambilan keputusan. Sehingga rumusan definisi operasional pada riset ini sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kriteria Obyektif	Skala
Variabel Independen					
1.	Pemberian Air Susu Ibu	Balita 0 hingga 6 bulan hanya diberi ASI saja dan tidak diberi makanan/cairan lain.	Pemberian Kuesioner dan Wawancara	ASI Eksklusif 1. Ya (jika dilaksanakan menyusui balita usia 0 hingga 6 bulan) 2. Tidak (bila memberi makan bayi selain ASI/tidak disusui)	Nominal
2.	Pemberian Makanan	Balita 6 hingga 59 bulan menerima MP ASI sebagai suplemen ASI	Pemberian Kuesioner dan Wawancara	MP-ASI	Nominal

	Pendamping Air Susu Ibu			1. Diberikan MP-ASI (MP ASI Menurut Usia dan Pedoman) 2. Tidak diberikannya MP-ASI (tidak disediakan/tidak mengikuti pedoman yang direkomendasikan)	
Variabel Dependen					
2.	Risiko <i>Stunting</i>	Jumlah Risiko <i>Stunting</i> pada Balita usia 0 hingga 59 bulan dengan mengukur TB/U	Pengukuran Antropometri	1. Risiko <i>Stunting</i> ($< -2,0$ SD) Dibawah 2. Tidak Risiko <i>Stunting</i> ($\geq -2,0$ SD)	Nominal

E. Instrumen Penelitian

Alat yang dipakai pada riset ini guna mendukung dalam proses input dan pengumpulan data responden ialah diantaranya:

1. *Microtoise*

Panjang/tinggi badan diukur menggunakan *microtoise* berdasarkan ketelitian 0,1 cm. Bahkan setelah itu, data tersebut dikunci serta diolah menyesuaikan nilai-nilai standar (*Z-score*) memakai kriteria antropometri WHO-2005 untuk anak yang berusia di bawah lima tahun guna mempermudah peneliti dalam menganalisisnya (Sr & Sampe, 2020) .

2. *Pediatric scale*

ialah alat mengukur berat badan dengan meletakkan timbangan pada permukaan datar. Selanjutnya meletakkan balita ditimbangan dan amati jarumnya. Jika jarum berhenti merah setelah menidurkan bayi, bacaannya merah, tetapi jarumnya bergerak maju mundur, dan jika jarumnya biru, itu membaca angka biru. Setelah nilai muncul, hasil dari penimbangan tersebut langsung dicatat.

3. *Kuesioner*

Menggunakan lembar kuesioner yang diadopsi dari kuesioner sebelumnya (Malinda, 2019). Pengukuran pada kuesioner tersebut menggunakan skala Guttman dan dikategorikan sebagai ASI Eksklusif (ya dan tidak) pada 13 pertanyaan (dua unggulan, 11 pendukung) - ASI

(diberikan MP ASI) , tidak ada MP ASI), dan 11 pertanyaan pendukung untuk membantu mencari dan memastikan penyebab masalah.

4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Peneliitan

Variabel Pemberian ASI Eksklusif dan MP ASI pada Balita Usia 0-59 bulan		
Rincian Pertanyaan	Nomor Pertanyaan	Total Pertanyaan
Utama	1;2	2
Kognitif	3;4	2
Afektif	5;6	2
Konatif	7;8;9;10;11;12;13	7
TOTAL PERTANYAAN		13

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Kuesioner yang telah dibagikan ke responden kemudian diuji untuk mengukur kebaikan kuesioner, dan kemudian data dihasilkan untuk dianalisis validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas ialah mengukur dan memperhatikan instrumental untuk mengumpulkan data. Kuesioner yang dipakai ialah kuesioner yang diadopsi dari riset sebelumnya yaitu Kuesioner Pemberian ASI dan Makanan Tambahan saudari Malinda pada tahun 2019. Uji validasi alat dinyatakan valid menggunakan *Pearson Product Moment* pada r hitung $>$ r tabel.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas ialah kesesuaian hasil pada saat pengukuran/pengamatan dari sebuah fakta yang diukur. Pada penelitian ini uji reliabilitas diukur menggunakan instrumen yaitu *microtoise*, *pediatric scale*, serta kuesioner riset. Alat pengukuran yang di gunakan yaitu *Microtoise* dan *pediatric scale* memakai instrumen langsung dari Posyandu Kuping Gajah itu sendiri yang dimana alat tersebut merupakan alat pengukuran rutinitas pengecekan di Posyandu Kuping Gajah. Sedangkan kuesioner penelitian yang digunakan merupakan adopsi dari riset terdahulu.

G. Teknik Pengumpulan Data

Adapun prosedur penginputan dan penghimpunan data yang dilaksanakan saat penelitian ini dalam beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap pengambilan data awal

- a. Pensurveian data awal dilaksanakan pada Oktober tahun 2021.
- b. Peneliti memohon permohonan investigasi awal yang dilakukan serta permintaan izin riset kepada civitas akademika dilingkup FKM UMKT dan kemudian lokasi wilayah kerja Puskesmas Sidomulyo dijadikan sebagai lokasi penelitian.

2. Tahap Pengumpulan Data

a. Tahap awal persiapan Penelitian

- 1) Peneliti mengajukan permohonan surat investigasi data awal kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat UMKT setelah peneliti mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing skripsi.
- 2) Peneliti pun melakukan pengajuan izin penelitian terhadap pihak Puskesmas Sidomulyo agar dapat melaksanakan riset di wilayah kerja Puskesmas Sidomulyo.
- 3) Ketika peneliti menerima izin untuk melakukan riset, peneliti pun melaksanakan riset di wilayah kerja Puskesmas Sidomulyo Kota Samarinda tepatnya di posyandu kuping gajah.
- 4) Peneliti mengadakan survei terhadap data pertama di wilayah kerja Puskesmas Sidomulyo.

b. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- 1) Setelah diperoleh data jumlah balita dari Puskesmas Sidomulyo berbasis kelurahan. Setelah itu dipersempit lagi di Kelurahan terbanyak dan kemudian dipersempit kembali keposyandu dengan angka *stunting* tertinggi. Peneliti pun melaksanakan penelitian dengan survei visitasi atau bisa dikenal dengan *door to door* di lingkup Posyandu Kuning Gajah.
- 2) Peneliti pun memberitahukan serta memaparkan maksud dan tujuan riset tersebut dilakukan terhadap ibu serta meminta persetujuan agar menjadi responden.

- 3) Respondenpun mempunyai hak dalam menyatakan berpartisipasi ataupun tidak menjadi responden dalam riset.
- 4) Setelah mendapatkan keterangan dari responden peneliti bisa mulai melakukan pendataan data ibu serta anaknya.
- 5) Ibunya mengisi lembar kuesioner yang diarahkan oleh peneliti, dan anaknya diukur berat badan memakai *pediatric scale* serta tinggi badannya memakai *microtoise*.

H. Teknik Analisis Data

Teknik dalam menganalisis data ialah proses yang krusial dan sangat penting dalam sebuah riset/penelitian hal tu bertujuan demi tercapainya tujuan utama dari riset tersebut dilakukan. Analisis data adalah aktivitas yang dilaksanakan setelah mengumpulkan survei responden. Ketika data sudah terkumpul, selanjutnya dikelola dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan *Editing*

Editing adalah langkah dari sang peneliti agar memastikan keakuratan dan ketelitian data yang telah didapatkan, terutama saat mengisi data survei dalam kuesioner responden untuk memastikan keutuhan data yang diperoleh. Survei yang tidak lengkap dan memiliki data yang salah tidak akan digunakan pada penelitian.

2. Tahapan *Coding*

Coding ialah memberikan poin-poin jawaban dengan sebuah kode guna mengelompokkan responden berdasarkan jenis yang

diinginkan peneliti. Pengkodean tersebutpun dilakukan pada data agar lebih mudah direpresentasikan. Penyelidik mengkodekan sesuai dengan butir-butir dalam kuesioner sesuai dengan pernyataan dari responden.

3. Tahapan *Skoring*

Ditahapan ini, pernyataan yang sama dari responden diamati secara hati-hati, dikelompokkan, dikalkulasi, serta ditabulasikan.

a. Analisa Univariat

Analisa univariat adalah teknik menganalisa yang difokuskan disatu variabel guna untuk mencari tahu bagaimana gambaran frekuensi serta distribusi dari suatu riset (Haryani et al., 2019). Penelitian ini mengkaji karakteristik tiap-tiap variabel yang dirisetkan, menjelaskan pendistribusian ASI eksklusif dan suplemen ASI pada balita usia 0 hingga 59 bulan, dan balita risiko *stunting* di Posyandu Kuping Gajah. Untuk mengetahui frekuensi yang ada di Puskesmas Sidomulyo.

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat ialah analisa yang dilaksanakan pada penganalisaan dua variabel. Pengujian secara statistik analisis bivariat pada riset penelitian ini dilakukan menggunakan uji chi-square dengan $\alpha = 0,05$. Alasan mengapa menggunakan pengujian ini ialah bahwa data yang didapatkan yang telah disesuaikan mengandung ciri skala nominal, baik variabel bebas

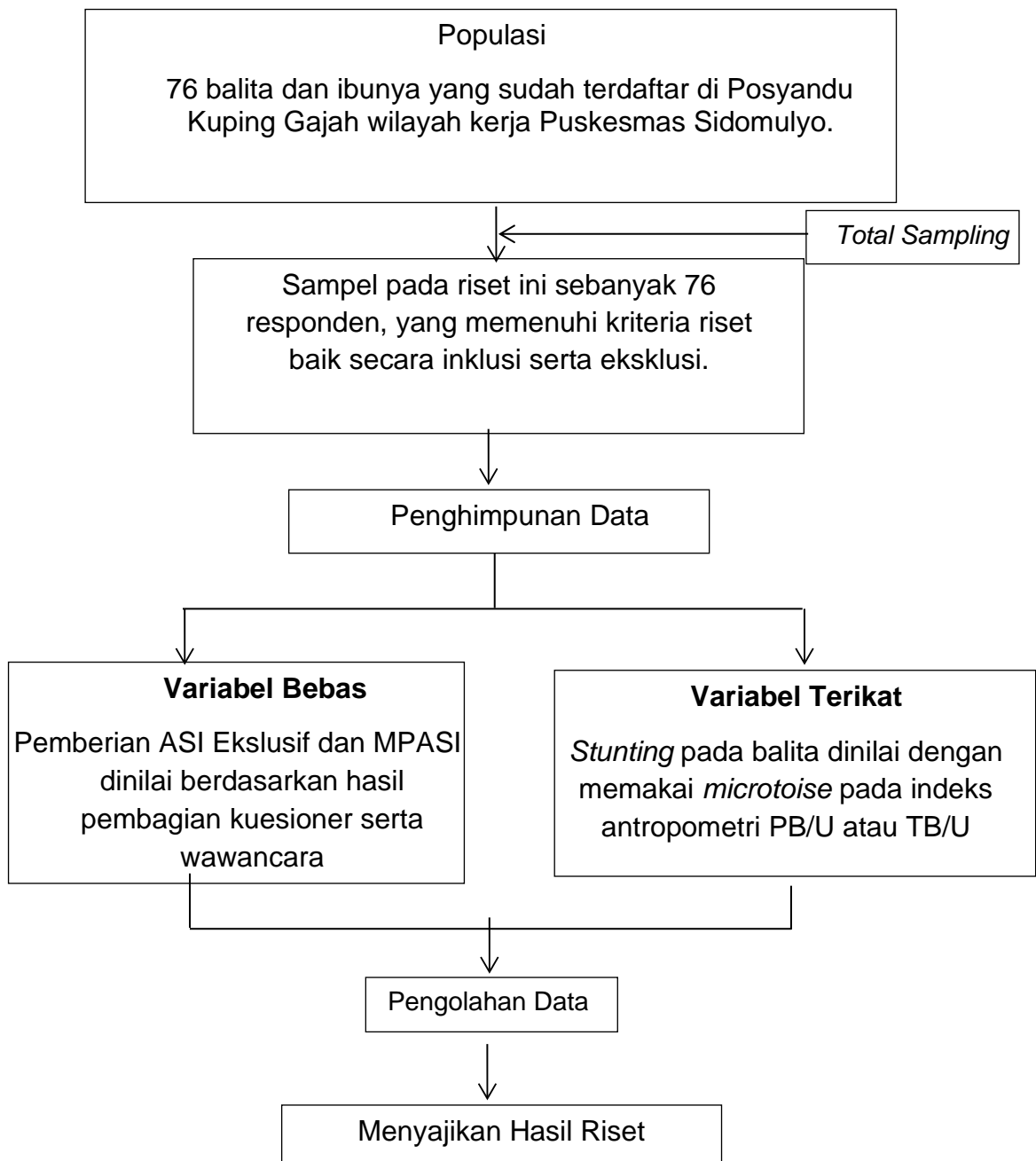
maupun variabel terikat. Kriteria untuk menafsirkan uji statistik adalah:

- 1) Jika $p.value < 0,05$ maka diartikan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan/korelasi antara pemberian air susu ibu secara eksklusif dan makanan pendamping air susu ibu dengan risiko *stunting* pada balita berusia 0 hingga 59 bulan”.
- 2) Jika $p.value > 0,05$ maka diartikan H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan korelasi pemberian air susu ibu secara eksklusif dan makanan pendamping air susu ibu dengan risiko *stunting* pada balita berusia 0 hingga 59 bulan”.

4. Analisis statistik

Penganalisan statistik pada riset ini diolah, disesuaikan dan diujikan menggunakan salah satu aplikasi pengujian statistik. Yang dimana terdapat atau tidaknya korelasi diantara ukuran serta variabel dalam bentuk skala data. Notifikas yang dipakai ialah $< 0,05$. H_a , yang memiliki arti terdapat korelasi/hubungan yang diperoleh.

I. Alur Penelitian



Gambar 3.1 Kerangka operasional penelitian hubungan pemberian ASI Eksklusif dan MP ASI dengan risiko *stunting* pada balita usia 0-59 bulan

J. Etika Penelitian

Pada riset ini penulis sekaligus peneliti melakukan perizinan pengumpulan data awal riset terhadap program studi S1 Kesmas UMKT dan mengirimkannya ke Dinkes Kota Samarinda. Setelah itu, izinpun diberikan kepada Puskesmas Sidomulyo Kota Samarinda. Setelah menerima surat dari Dinkes Kota Samarinda, peneliti pun memasukkansurat tersebut ke pihak Puskesmas Sidomulyo. Penulis sekaligus peneliti berkolaborasi bersama kepala puskesmas, petugas gizi, serta kader posyandu agar memperoleh data dari responden memenuhi kriteria dari sang peneliti. Dan penelitipun melaksanakan pengujian etik terhadap validitas riset saat sebelum penghimpunan data dilaksanakan.